

**EFEKTIVITAS *PLAY THERAPY* BAGI ANAK
YANG MENGALAMI PTSD (*POST TRAUMATIC STRESS DISORDER*)
AKIBAT TANAH LONGSOR**

(Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Pasir Geulis
Pangandaran Tahun Ajaran 2021/2022)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling



Disusun Oleh:

Dyta Adynda Hernanto

1803316

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**EFEKTIVITAS *PLAY THERAPY* BAGI ANAK
YANG MENGALAMI PTSD (*POST TRAUMATIC STRESS DISORDER*)
AKIBAT TANAH LONGSOR**

Oleh

Dyta Adynda Hernanto

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

© Dyta Adynda Hernanto 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

DYTA ADYND A HERNANTO

1803316

**EFEKTIVITAS *PLAY THERAPY* BAGI ANAK
YANG MENGALAMI PTSD (*POST TRAUMATIC STRESS DISORDER*)
AKIBAT TANAH LONGSOR**

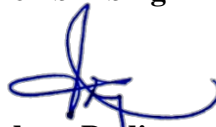
Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing

Pembimbing I



**Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd
NIP. 196606011991031005**

Pembimbing II



**Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP. 197102191998021001**

Mengetahui

**Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Program Magister
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Prof. Dr. Agus Taufiq, M.Pd.
NIP. 195808161985031007**

ii

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Efektivitas *Play Therapy* Bagi Anak yang Mengalami PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*) Akibat Tanah Longsor” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya ini.

Bandung, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan

Dyta Adynda Hernanto
NIM 1803316

KATA PENGANTAR

Segala puji peneliti panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala karena dengan limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Tesis yang berjudul "Efektivitas *Play Therapy* Bagi Anak yang Mengalami PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*) Akibat Tanah Longsor" ini merupakan hasil penelitian terhadap peserta didik kelas V SDN 2 Pasir Geulis Pangandaran. Sehingga tesis ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih mengenai *Play Therapy* untuk mengurangi gejala PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*) siswa.

Peneliti telah berupaya dengan maksimal untuk memberikan hasil yang terbaik dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti berdo'a semoga tesis ini dapat memberikan manfaat.

Bandung, Agustus 2022

Dyta Adynda Hernanto

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah subhanahu wa ta'ala yang senantiasa peneliti panjatkan serta rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah subhanahu wa ta'ala karena dengan limpahan rahmat dan nikmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Efektivitas *Play Therapy* Bagi Anak yang Mengalami PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*) Akibat Tanah Longsor" dengan baik. Peneliti sangat sadar bahwa dalam menyelesaikan tesis, terdapat berbagai pihak yang ikut andil dalam penyelesaian tesis ini. Maka, pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agus Taufiq, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang senantiasa memberikan dukungan berupa waktu luang untuk memberikan masukan, dan arahnya kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd. sebagai pembimbing pertama yang telah banyak memberikan masukan berupa gagasan, ide-ide, serta kritikan yang membangun kepada peneliti selama proses penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Dr. Nandang Budiman, M.Si. sebagai pembimbing dua dan penasehat akademik (PA) yang telah banyak memberikan nasihat, masukan, arahan dan solusi terkait penyelesaian tesis ini.
4. Kepada Kepala Sekolah Bapak Wasman, S.Pd yang senantiasa membantu dan memfasilitasi peneliti dalam memperoleh data psikologis peserta didik, dan memonitor selama penelitian dilaksanakan.
5. Kepada seluruh partisipan yang ikut serta pada penelitian ini yang telah membantu penyelesaian tesis ini.
6. Kepada suami Mochamad Iqbal Tawakal, S.Farm. yang selalu mendukung dan membersamai dalam setiap proses pengerjaan Tesis.

7. Kedua orang tua; Papah, Iwa Hernanto, SP. dan Mamah, Hartini, SE. yang senantiasa memberikan dukungannya, baik dalam bentuk do'a, nasihat, maupun dalam bentuk materi sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Kepada kedua anak, Muhammad Azlan Saddamul Haqq dan Zayba Nafeeza Almahyra Qiyyama yang selalu menjadi penyemangat dan penyejuk hati bagi peneliti dalam penyelesaian Tesis.
9. Kepada adik peneliti, Muhammad Faishal Hikam yang selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah selama menjalani perantauan untuk sekolah di Kota Bandung.
10. Seluruh staf dan akademik di UPI yang telah memberikan pelayanan terbaik.

Peneliti berdo'a dan berharap, semoga tesis ini bisa memberikan sumbangsih untuk perkembangan ilmu pengetahuan, terkhusus yang berkaitan dengan bidang keilmuan bimbingan dan konseling.

ABSTRAK

Dyta Adynda Hernanto. Efektivitas *Play Therapy* bagi Anak yang Mengalami PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*). Pembimbing I: Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd., dan Pembimbing II: Dr. Nandang Budiman, M.Si. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Program Magister.

Anak yang menjadi korban bencana rawan mengalami PTSD, sehingga perlu penanganan agar tidak menghambat perkembangannya. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas *Play Therapy* melalui bimbingan kelompok dalam menurunkan gejala PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen kuasi dengan nonequivalent *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian berjumlah 14 siswa (7 siswa kelompok eksperimen dan 7 siswa kelompok kontrol) yang dipilih berdasarkan pada siswa yang memiliki gejala PTSD berat. Instrument penelitian yang digunakan adalah PSS-I (*PSTD Symptom Scale-Interview*). Data dianalisis menggunakan uji perbedaan Mann Withney-U dengan membandingkan skor rerata pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan efikasi *Play Therapy* berdasarkan N Gain berada pada kategori sedang, artinya *Play Therapy* cukup feasibel dalam menurunkan gejala PTSD.

Kata Kunci: *Play Therapy*, *Post Traumatic Stress Disorder*, Bimbingan Kelompok.

ABSTRACT

Dyta Adynda Hernanto. The Effectiveness of Play Therapy for Children with PTSD (Post Traumatic Stress Disorder). The advisors is Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd., and Dr. Nandang Budiman, M.Si. from Guidance and Counseling Study Program. Post-Graduate Program.

Children who are victims of disasters are prone to PTSD, so treatment is needed so as not to hinder their development. This study aims to determine the efficacy of Play Therapy through group guidance in reducing PTSD (Post Traumatic Stress Disorder) symptoms. The research method used is a quasi-experimental method with a nonequivalent pretest-posttest control group design. The research sample consisted of 14 students (7 students in the experimental group and 7 students in the control group) who were selected based on students who had severe PTSD symptoms. The research instrument using PSS-I (PSTD Symptom Scale-Interview). The data were analyzed with the Mann Withney-U difference test by comparing the mean scores of the experimental group and the control group. The results showed that the efficacy of Play Therapy based on N Gain was in the moderate category, it is mean that Play Therapy was sufficient feasible in reducing PTSD symptoms.

Keywords: Play Therapy, Post Traumatic Stress Disorder, Group Guidance.

DAFTAR ISI

COVER	
HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1 Konsep Dasar Play Therapy	8
2.1.1 Teori Utama Play Therapy	9
2.1.2 Definisi Play Therapy	11
2.1.3 Keuntungan Menggunakan Play Therapy	12
2.1.4 Dasar Penggunaan Teknik Play Therapy	15
2.1.5 Proses Terapi	16

2.2 Konsep Dasar PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)	18
2.2.1 Definisi Stress	19
2.2.2 Definisi Trauma	21
2.2.3 Definisi PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)	23
2.2.4 Gejala PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)	24
2.2.5 Penyebab Seseorang Mengalami PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)	27
2.2.6 Ciri Utama Seseorang Mengalami PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)	29
2.2.7 Dampak PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)	33
2.3 Konsep Dasar Bimbingan Kelompok	35
2.3.1 Tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok	36
2.4 Permainan	38
2.4.1 Menggambar	38
2.4.2 Puzzle	39
2.4.3 Boneka Tangan.....	41
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan	45
2.6 Kerangka Pikir	47
2.7 Asumsi	48
2.8 Hipotesis	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian	49
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	50
3.2.1 Play Therapy.....	50
3.2.2 Post Traumatic Stress Disorder.....	51
3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data	52
3.4.1 Pengembangan Instrumen Penelitian.....	52

3.4.2	Pedoman Skoring	53
3.4.3	Uji Kelayakan	55
3.4.4	Uji Validitas	55
3.4.5	Uji Reliabilitas	57
3.4.6	Prosedur Penelitian	59
3.4.7	Teknik Analisis Data	60
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		61
4.1	Deskripsi Hasil Temuan Penelitian	61
4.1.1	Data Empiris PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)	61
4.1.1.1	Gambaran Post Traumatic Sress Disorder Siswa SDN 2 Pasir Geulis Tahun Ajaran 2021/2022 Secara Umum	61
4.1.1.2	Gambaran Post Traumatic Sress Disorder Siswa Berdasarkan Aspek.....	62
4.1.1.3	Gambaran Post Traumatic Sress Disorder Siswa Kelas V SDN 2 Pasir Geulis Tahun Ajaran 2021/2022	64
4.1.1.4	Gambaran Post Traumatic Sress Disorder Siswa Kelas V Berdasarkan Aspek.....	65
4.1.1.5	Gambaran Post Traumatic Sress Disorder Siswa pada Kelompok Eksperimen.....	66
4.1.1.6	Gambaran Post Traumatic Sress Disorder Siswa pada Kelompok Kontrol	67
4.1.2	Program Bimbingan Konseling.....	69
4.1.3	Hasil Pengujian Efektivitas Play Therapy bagi Anak yang Mengalami PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)	87
4.2	Pembahasan	91
4.2.1	Hasil Temuan PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)	91
4.2.2	Program Bimbingan Konseling.....	95
4.2.3	Hasil Pengujian Efektivitas Play Therapy bagi Anak yang Mengalami PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)	104

4.3 Keterbataan Penelitian	108
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Rekomendasi.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Stress Biasa dan Stress Pasca Trauma	20
Tabel 2.2	Kriteria Gangguan Stres Pasca Trauma (PTSD)	31
Tabel 3.1	Kisi-kisi Angket Post Traumatic Stress Disorder	52
Tabel 3.2	Penafsiran Post Traumatic Stress Disorder	53
Tabel 3.3	Hasil <i>Judgment</i> Instrumen Post Traumatic Stress Disorder	55
Tabel 3.4	Kriteria Validasi Instrumen berdasarkan Model Rasch	56
Tabel 3.5	Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen PTSD	56
Tabel 3.6	Kriteria Reliabilitas Instrumen	57
Tabel 3.7	Kriteria <i>Alpha Cronbach</i>	57
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen PTSD	58
Tabel 4.1	Gambaran Profil dan Distribusi Frekuensi profil Post Traumatic Stress Disorder SDN 2 Pasir Geulis	61
Tabel 4.2	Profil Post Traumatic Stress Disorder berdasarkan Aspek	63
Tabel 4.3	Gambaran Profil Post Traumatic Stress Disorder Kelas V SDN 2 Pasir Geulis	64
Tabel 4.4	Profil Post Traumatic Stress Disorder Kelas V SDN 2 Pasir Geulis berdasarkan Aspek	65
Tabel 4.5	Deskripsi Post Traumatic Stress Disorder pada Kelompok Eksperimen	66
Tabel 4.6	Deskripsi Post Traumatic Stress Disorder pada Kelompok Eksperimen berdasarkan Aspek	67
Tabel 4.7	Profil Post Traumatic Stress Disorder Kelompok Kontrol	67
Tabel 4.8	Gambaran Post Traumatic Stress Disorder Kelompok Kontrol berdasarkan Aspek	68
Tabel 4.9	Deskripsi Kebutuhan Peserta Didik Kelas 5 SDN 2 Pasir Geulis	73

Tabel	4.10	Rencana Operasional (<i>Action Plan</i>)	83
Tabel	4.11	Jadwal Kegiatan Program Bimbingan Kelompok SDN 2 Pasir Geulis Tahun Ajaran 2021/ 2022	84
Tabel	4.12	Distribusi Frekuensi Post Traumatic Stress Disorder Peserta Didik Kelompok Eksperimen Setelah Intervensi	87
Tabel	4.13	Hasil Pengujian Wilcoxon	88
Tabel	4.14	Hasil Pengujian Mann-Whithney U	89
Tabel	4.15	Signifikansi Play Therapy dalam Menurunkan Gejala Post Traumatic Stress Disorder	90
Tabel	4.16	Interpretasi Kategorisasi N Gain	90
Tabel	4.17	Rekapitulasi Jurnal Harian Konseli	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Surat-Surat Penelitian
Lampiran	2	Buku Bimbingan
Lampiran	3	Data Penelitian
Lampiran	4	Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
Lampiran	5	Komitmen Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok
Lampiran	6	Jurnal Kegiatan Bimbingan Kelompok
Lampiran	7	Lembar Evaluasi Proses
Lampiran	8	Lembar Evaluasi Hasil
Lampiran	9	Dokumentasi Penugasan Konseli
Lampiran	10	Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Kelompok
Lampiran	11	Output Penghitungan Statistik
Lampiran	12	Instrumen Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, Handoyo, Muhibah, dan Hakim. (2020). Terapi Bermain Bagi Siswa Korban Bencana Tsunami Di Kecamatan Sumur Banten. *Jurnal penelitian bimbingan dan konseling* Vol 5 No 1.
- Amin, MK. (2017). Post Traumatic Stress Disorders Pasca Bencana. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (JKA)*, Vol. X (1).
- American Psychiatric Association (APA) (1994), *Diagnostic and statistical manual of mental disorder (DSM-IV)*, 4th edn, American Psychiatric Association, Washington.
- Ayuningtyas. (2017). Penerapan Strategi Penanggulangan Penanganan PTSD (Post Traumatic Stress Disorder) pada Anak-Anak dan Remaja. *Proceedings International Conference*. Hlm 57-56.
- Awaliyah. (2021). *Konseling Traumatik untuk Menangani Gangguan. Kesehatan Mental Trauma Pada Korban Pelecehan. Seksual*. Dapat di akses di <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/7003/3937>
- Benedek DM dan Ursano RJ. (2009). Post traumatic stress disorder: from Phenomenology to clinical Practice. *Spring*, Vol VII (2).
- Cahyadi. (2017). Efek penggunaan cognitive behavioral play therapy untuk menurunkan kecemasan pada anak yang mengalami gejala Post Traumatic Stress Disorder. Tesis pada Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata.
- Catterine, Cook. (2004). Childhood Posttraumatic Stress Disorder: Diagnosis, Treatment, and School Reintegration. *School Psychology Review*. Vol 33 (1).
- Chaerunisa FN. (2020). Trauma pada tokoh utama Melinda Sordino dalam novel "Speak". https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3968/9/13.UNIKOM_FIRZANUR_CHAERUNISA_BAB_II.pdf

- Costello, E. J., Erkanli, A., Fairbank, J. A., & Angold, A. (2002). The prevalence of potentially traumatic events in childhood and adolescence. *Journal of Traumatic Stress*. Hlm 99-112.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches, 4 Edition*. Boston : Pearson
- Creswell, J.W. (2017). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Terjemahan: Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahrudin, Andi, (2005), Dampak Psikososial Pasca Bencana : Makalah tidak diterbitkan, Bandung : STKS Bandung.
- Flannery, R.B. (1999). Psychological trauma and post traumatic stress Disorder: a review, *International Journal of Emergency Mental Health*. 1 (2) Hlm 77-82.
- Geldard, David. (1993). *Basic Personal Counseling : a training manual for counselors*, second edition. PrenticeHall of Australia Pty Ltd, Australia
- Gil, E. (1991). The treatment of abused children. In, *The Healing Power of Play*, pp.37-82. New York, NY: The Guilford Press.
- Hadianti, Asti. (2018). Trauma (Post Traumatic Stress Disorder) On Child Victims Of Natural Disasters. *Proceeding Of International Conference On Child-Friendly Education*.
- Hartanto, Nisa Athia, dan Agustriyana. (2017). Intervensi Play Therapy Untuk Mengatasi Trauma Kekerasan Pada Anak Usia Dini. *G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 1 No. 2.
- Hatta, K. (2015). Peran Orangtua Dalam Proses Pemulihan Trauma Anak. Vol 1 (2).
- Hawari, D. (2011). *Pendekatan Psikoreligi pada Trauma Bencana*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Henderson, Donna A. dan Charles L. Thompson. (2015). *Counseling Children: ninth edition*. USA: Cengage Learning.
- Hetti Zulaini. (2010). *Efektivitas Play Therapy bagi siswa yang mengalami PTSD (Post traumatic Stress Disorder)* akibat konflik di SMP Babusalam Aceh Utara. Tesis. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayah, NI. (2018). Gambaran Post Traumatic Stress Disorder. Diapat diakses di: <http://repository.ump.ac.id/7812/3/NOVI%20ISNAINI%20HIDAYAH%20BAB%20II.pdf>
- Hunt, M. (1982). *The Universe Within, A New Science Explores The Human Mind*. New York: Simon & Schuster.
- Irene E., et al. (2003). Pemulihan Psikososial Berbasis Komunitas. Jakarta: Kontras. Hlm 21.
- Kaduson. (2006). *Release Play Therapy for Children with Posttraumatic Stress Disorder*. Chapter excerpt from Guilford Publications.
- Kertzman, Avital, Weizman, & Segal, M. (2014). Intrusive trauma recollections is associated with impairment of interference inhibition and psychomotor speed in PTSD. *Comprehensive Psychiatry*, 55 (7).
- Khairunisa, Hani. (2020). Child Centered Play Therapy Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Anak Korban Bullying. Tesis Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
- Landreth, G.L. (1991). *Play therapy: The Art of the Relationship*. Indiana: Accelerated Development Inc.
- Landreth, G.L. (2001). *Innovations in Play therapy: Issues, Process, and Special Populations*. Brunner
- Latipun. (2001). *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.

- Latif, K. (2020). Penerapan Metode Pemulihan Trauma (*Trauma Healing*) Terhadap Anak-Anak Korban Gempa Bumi Di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Skripsi Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Iain Ambon.
- Latipun. (2014). Pemulihan Trauma Berbasis Komunitas: Pengalaman Indonesia dalam intervensi trauma massal. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*. Vol 2 (3).
- Levers, Liza Lopes. (2012). *Trauma Counseling Theories and Interventions*. New York: Springer Publishing Company.
- Madyawati, Zubadi, dan Yudi. (2016). *The Development Of Multiple Intelligence Based Play Therapy Media For Children After The Disaster In Central Java*.
- Maspupatun. (2017). Keefektifan Play Therapy untuk Penanganan Stress Pasca Trauma Bencana Alam. *Proceedings International Conference*. Hlm 100-109.
- Masykur, Achmad. (2006). Potret Psikososial Korban Gempa 27 Mei 2006 (Sebuah Studi Kualitatif di Kecamatan Wedi dan Gantiwarno, Klaten). *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol 3(1)*.
- Miner, A., Kuhn, E., Hoffman, J. E., Owen, J. E., Ruzek, J. I., & Taylor, C. B. (2016). Feasibility, acceptability, and potential efficacy of the PTSD coach app: A pilot randomized controlled trial with community trauma survivors. *Psychological Trauma: Theory, Research, Practice, and Policy*, 8 (3), 384–392. <https://doi.org/10.1037/tra0000092>
- Moon, Poppy. (2006). *Sand Play Therapy With U.S. Soldiers Diagnosed With PTSD and Their Families*.
- Mukhodiono, Subagyo, dan Wahyudi (2016). *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 11, No.1
- Mulyadi. (2012). Respon Traumatik Anak-Anak Korban Banjir Bandang di Wasior Papua Barat. *Jurnal Sosiohumaniora*. Vol 14 (1).

- Nawangsih, E. (2014). Play Therapy Untuk anak-anak Korban Bencana Alam yang Mengalami Trauma (Post Traumatic Stress Disorder/PTSD). *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*. 1 (2) :164 – 178.
- Nevid, Jeffrey S., Spencer A. Rathus, Beverly Greene. (2005). Psikologi Abnormal Jilid 1. Terjemahan. Jakarta: Erlangga
- Ningtyas AC. (2019). Child Centered Play Therapy Untuk Meningkatkan Subjective Well Being Pada Anak Didik Pemasarakatan. Tesis pada Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurihsan, A. Juntika. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : Refika Aditama.
- Pangau, Kanine, Wowiling. (2008). Perbedaan *Post-Traumatic Stress Disorder* Pada anak Di Daerah Aliran Sungai Tondano Pasca Banjir Bandang Kota Manado.
- Pertiwiwati, Maulana, Zahra, dan Yuliana. (2021). Play Therapy As A Method Of Trauma Healing In Ptsd Children Victims Of Flood Disaster In West Martapura, South Kalimantan. *Jurnal Berkala Kedokteran*, Vol. 17 No. 2.
- Perrin, Smith, dan Yule. (2000). Practitioner Review: The Assessment and Treatment of Post-traumatic Stress Disorder in Children and Adolescents. *Journal Child Psychol. Psychiat.* Vol 41 (3).
- Perry, BD. (1999). Post-traumatic stress disorders in children and adolescents. *Current Options in Pediatrics*.
- Pramardika, Hinohaung, Mahidody dan Wuaten G. (2020). Terapi Bermain Sebagai Trauma Healing Pada Anak Korban Bencana Alam Kampung Belengang Kecamatan Manganitu Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 3 No 1
- Pratiwi, SA. (2017). Play Therapy untuk Post Traumatic Stress Disorder pada Anak Korban Bencana. *Proceedings International Conference*. Hlm 31 -38.

- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Dasar Dan Profil*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Resick. PA 2001, *Stress and Trauma*, Psychology Press, Taylor & Francis Group: Philadelphia Routledge: New York
- Riana, M. (2011). *Konseling Pada Anak Yang Mengalami Stress Pasca Trauma Bencana Merapi Melalui Play Therapy*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ruzek, J. I., Eric Kuhn, E., Jaworski, B. K., Owen, J. E., & Ramsey, K. M. (2016). Mobile mental health interventions following war and disaster. *mHealth*. <https://doi.org/10.21037/mhealth.2016.08.06>
- Safitri, N. (2018). *Crisis and Disaster Counseling: Peran Konselor terhadap Korban yang Selamat dari Bencana Alam*. Vol 1 (2).
- Sarwono, Sarlito, W. (2001). *Psikologi Sosial, Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Schaefer, C. (1994). Play therapy for psychic trauma in children. In K., J., O'Conner & C., E., Schaefer, *Handbook or Play Therapy*, Vol. 2: Advances and Innovations, 297-318. New York, NY: John Wiley & Sons, Inc.
- Schultz, W. 2016. Child-Centered Play Therapy. *Reason Papers* 38, no. 1 (Spring 2016): 21-37.
- Sholihat dan Nasrullah. (2017). *Konseling pada Anak Korban Bencana Alam: Play Therapy Perspektif*. *Proceedings Jambore Konselor* 3. Hlm 119–125.
- Smith, M., Segal R., Segal, J. (2008). "*Posttraumatic Stress Disorder (PTSD):Symptoms, Treatment, and Self-Help.*"
- Sumintono, B dan Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.

- Sumintono & Widhiarso. (2015). *Aplikasi pemodelan RASCH pada assessment pendidikan*. Cimahi: Trim komunikata.
- Tentama, F. (2014). Dukungan Sosial dan Post-Traumatic Stress Disorder pada Remaja Penyintas Gunur Merapi. *Jurnal Psikologi Undip Vol 13 (2)*
- Terr, L. (2003). Childhood trauma: An outline and overview. *Focus: The Journal of Lifelong Learning in Psychiatry*, 1(3), 322-333.
- Van der Kolk, B. (2003). The neurobiology of childhood trauma and trauma and abuse. *Child and Adolescent Psychiatric Clinics*, 12, 293-317.
- Wakhyudi, Mukhadiyono, Subagjo. (2016). Pemulihan Ptsd Anak-Anak Korban Bencana Tanah Longsor Dengan *Play Therapy*. Vol 11 (1).
- Widyastuti, Wisna, Aulia. (2019). Play Therapy Sebagai Bentuk Penanganan Konseling Trauma Healing Pada Anak Usia Dini. *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 16, No 1*
- Williams M.B & Poijula S (2002) *The PTSD Workbook: Simple, Effective Tehnicque for Overcoming Traumatic Stress Symptoms*, Oakland: New Harbinger Publications,Inc.
- Wisner, KM. (2008). Postpartum Depression The New England. *Journal of Medicine*, 347, 194- 199.
- Yulianto. (2015). *Guided Imagery: Konsep Konseling Kreatif untuk Penanganan Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)*. Jurnal Fokus Konseling. Vol 1 (1).